

INTISARI

Obesitas atau berat badan berlebih merupakan suatu hal yang menjadi momok bagi para remaja terutama remaja pada usia remaja akhir (18-22 tahun). Obesitas merupakan suatu kondisi dimana seorang individu mengkonsumsi jumlah kalori yang melebihi batas kebutuhan yang diperlukan oleh tubuh dan akan disimpan dalam bentuk lemak di dalam tubuh, yang mempunyai dampak buruk pada tubuh seseorang baik secara fisik ataupun psikologi. **Tujuan penelitian** ini untuk melihat bagaimana perbandingan tingkat kecemasan antara laki-laki dan perempuan yang mengalami Obesitas, dengan sample yang digunakan sebesar 68 orang di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang dibagi menjadi 2 kelompok 34 laki-laki dan 34 perempuan. **Metode pengambilan data** untuk tingkat kecemasan menggunakan kuesioner TMAS (*The Taylor Minnesota Anxiety Scale*) sedangkan untuk criteria obesitas menggunakan IMT (*indeks massa tubuh*) dan metode penelitian yang digunakan adalah desain *observational*, dengan metode *cross sectional*, untuk rancangan penelitian menggunakan Analisis uji *Crosstab* dan *Chi-square*. **Hasil** uji analisis menggunakan uji *Crosstab* dan *Chi-square* menunjukkan adanya perbedaan tingkat kecemasan diantara remaja laki-laki dan perempuan yang mengalami obesitas dengan presentase total 58% pada perempuan dan 41,2% pada laki-laki dengan masing-masing tingkatan usia menunjukkan p value = 0.210, 0.302, 0.06, 0.47 dimana p value < 0.05 kecuali pada usia 20 tahun. **Kesimpulan** penelitian ini dari hasil penghitungan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kecemasan diantara remaja laki-laki dan perempuan.

ABSTRACT

Obesity is now has become common trouble for the teenagers, especially in young adult (18-22 years old). Obesity is a condition in which the number of calories intake are greater than the body needs and it will be stored as a body fat. In addition, it also has a lot of negative impact to the body, either physically or psychological. **The purpose of this** research is aim to see the difference of anxiety level between obese male and female adolescent. This research's subjects are 68 teenagers from Muhammadiyah University of Yogyakarta and then divided into 2 groups, 34 male teenagers and 34 female. **Method** of this research for the anxiety data collection, it used TMAS questionnaire (*The Taylor Minnesota Anxiety Scale*), for the obesity criteria use BMI (*Body Mass Index*), for the research method use observational design with cross sectional method, and also use Crosstab and Chi-square for the analysis statistic. **Result** of this research in the analytic test (Crosstab and Chi-square) shows the different percentage of anxiety level between male and female teenagers. The female teenagers are more anxious than male teenagers. 58% for anxious female teenagers and 41,2% for male anxious teenagers in the same age level from 18 years old until 21 years old and show the p value = 0.210, 0.302, 0.06, 0.47 which p value > 0.05 except in age 20. **Conclusion** from the result of this research it can be concluded that there are different levels of anxiety between male and female teenagers.